



Buku Panduan SEMINAR NASIONAL SILVIKULTUR VIII

Inovasi Teknologi Silvicultur Dalam Upaya Percepatan
Pembangunan Hutan Indonesia

27 Oktober 2021 Online Edition

SCAN ME!



Zoom Meeting



Virtual Background

Peer Group Budidaya Hutan
Kesekretariatan
Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian
Universitas Lampung



BPDASHL WSS

Buku Panduan SEMINAR NASIONAL SILVIKULTUR VIII

Inovasi Teknologi Silvikultur Dalam Upaya Percepatan
Pembangunan Hutan Indonesia

27 Oktober 2021 Online Edition

Administration Office

Department of Forestry

Faculty of Agriculture

University of Lampung

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng,

Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

Website: <https://hutan.fp.unila.ac.id/>

Contact Person

Machya Kartika Tsani, S.Hut., M.Sc. (085363271354)

Surnayanti, S.Hut., M.Si. (081377586346)

semnas.silvikultur8@fp.unila.ac.id

KATA PENGANTAR KETUA PANITIA

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan dan kesempatan sehingga Seminar Nasional Silvicultur VIII dapat dilaksanakan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin Masyarakat Silvicultur Indonesia (MASSI) yang merupakan ajang pertukaran informasi, penyebaran hasil penelitian dan anjangan pertemuan para peneliti dan praktisi yang berkecimpung dalam minat silvicultur.

Tahun ini, Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung mendapatkan kehormatan untuk menjadi tuan rumah kegiatan ini. Hal ini sangat istimewa, karena kegiatan ini dilaksanakan di tengah tengah pandemi corona yang masih menghalangi kita untuk bertemu secara langsung. Seminar nasional melalui webinar merupakan jalan keluar yang ditempuh agar Seminar Nasional Silvicultur VIII pada tahun 2021 dapat terus berlangsung.

Pada tahun ini, kegiatan seminar nasional menghadirkan dua narasumber utama, yaitu Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr., Sc. yang mewakili kalangan akademisi dan peneliti, sedangkan Ir. Idi Bantara mewakili kalangan praktisi. Peserta non pemakalah yang mendaftar sebanyak 350 orang, dan peserta pemakalah sebanyak 124 yang akan mempresentasikan hasil penelitiannya.

Selaku panitia kami mengharapkan para peserta mendapatkan manfaat dari kegiatan ini, dan berharap tercipta jaringan kerjasama antar para peserta untuk meningkatkan produktivitas dan prestasi. Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas Pertanian Unila yang telah memberikan dukungan yang besar dalam pelaksanaan kegiatan ini, juga kepada Ketua MASSI, Kepala BPDASHL WSS dan Ketua Forum DAS Lampung serta rekan rekan panitia yang terlibat dan membantu terlaksananya kegiatan seminar ini. Kami juga mohon maaf bila ada hal hal yang tidak berkenan di hati Bapak dan Ibu. Akhir kata, kami mengucapkan selamat berseminar, mari terus produktif untuk kejayaan hutan Indonesia. Salam Rimbawan!!!

Hormat kami

Bandar Lampung, 27 Oktober 2021

Ketua Panitia Seminar Nasional Silvicultur VIII

Dr. Melya Riniarti, S.P., M.Si.

KATA PENGANTAR KETUA KETUA MASSI

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Kita panjatkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Yang Maha Kuasa, dan shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad Salallahu 'alaihi wa salam. Seminar Nasional Silvikultur VIII di UNILA Tahun 2021 ini, sebelumnya direncanakan terlaksana pada tahun 2020. Kondisi pandemi Covid 19, menyebabkan acara ini tertunda.

MasSI didirikan bertujuan untuk: (1) Membentuk jejaring dalam bidang silvikultur di Indonesia, (2) Wadah bagi para silvikulturis dalam memberikan hasil pemikiran dan karyanya dalam pembangunan kehutanan. Anggota MasSI adalah setiap orang yang berminat di bidang silvikultur yang berkedudukan di Indonesia, dan memenuhi persyaratan keanggotaan. Kegiatan MasSI antara lain (1) Pertemuan ilmiah tahunan, (2) Publikasi ilmiah dan populer, (3) Menghasilkan rumusan kebijakan terkait pembangunan kehutanan, (4) Media komunikasi, (5) Membangun kerja sama.

Program MasSI periode 2019-2022: (1) Penataan anggota MasSI (kartu anggota, iuran anggota), (2) MasSI Talks Series, (3) Seminar Nasional dan Internasional, (4) Training series, dan (5) Rintisan Jurnal MasSI. Dewan Pengurus MasSI terdiri dari: Nurheni Wijayanto (Ketua Umum), Luluk Setyaningsih (Sekretaris Jenderal), dan Adisti Permatasari Putri Hartoyo (Sekretaris).

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada: Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung (UNILA), Ketua Progran Studi Kehutanan Faperta Unila, Panitia Seminar Nasional Silvikultur VIII, dan kepada Keluarga Besar UNILA atas terselenggaranya kedgiatan ini. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada: Nara Sumber, teman-teman sejawat anggota MasSI, dan seluruh partisipan atas kehadiran serta kesediaannya berbagi ilmu pengetahuan di seminar ini.

Semoga Allah Yang Maha Kuasa memberkahi seluruh rangkaian seminar nasional Silvikultur VIII di UNILA, serta diharapkan menghasilkan hasil yang bermanfaat dan berkualitas demi terwujudnya kejayaan hutan dan kehutanan Indonesia aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Hormat kami

Bogor, 17 Oktober 2021

Ketua MasSI Periode 2019-2022

Nurheni Wijayanto

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Para peserta seminar yang berbahagia.

Selaras dengan agenda kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021, untuk melakukan pemulihan lingkungan secara maksimal dengan melakukan rehabilitasi hutan dan lahan. Silviculturis memegang peranan penting dalam implementasi kegiatan tersebut. Penerapan prinsip-prinsip silvicultur didukung dengan inovasi teknologi silvicultur terbaru perlu diterapkan untuk menjamin keberhasilan upaya pemulihan lingkungan. Di tangan para pakar dan praktisi, inovasi teknologi silvicultur dapat digunakan sebagai alat untuk menemukan, mengembangkan dan mempercepat pencapaian pembangunan hutan Indonesia. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam mengumpulkan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian inovasi teknologi silvicultur yang mendukung upaya pencapaian pembangunan hutan Indonesia.

Masyarakat Silvicultur Indonesia (MASSI) dan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung berkolaborasi dalam menyelenggaraan Seminar Nasional Silvicultur ke-VIII. Seminar Nasional Silvicultur merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Masyarakat Silvicultur Indonesia dan telah dilaksanakan sebanyak 7 kali. Kegiatan ini telah menjadi acuan banyak pihak untuk melihat perkembangan isu kehutanan terkini terutama untuk bidang silvicultur karena setiap tahunnya melibatkan lebih dari 100 orang praktisi, peneliti, akademisi, mahasiswa, industri dan pemerhati kehutanan. Pada Seminar Nasional Silvicultur ke-VIII ini akan dipaparkan perkembangan terkini inovasi teknologi Silvicultur dengan mengundang pembicara yang berkompeten di bidangnya. Seminar ini diharapkan akan menjadi ajang diskusi, komunikasi dan pengayaan pengetahuan para peserta dan dapat berkontribusi untuk menangkap peluang-peluang dari perkembangan inovasi teknologi silvicultur dalam upaya percepatan pembangunan hutan Indonesia. Terima kasih kepada BPDASHL WSS dan Forum DAS Lampung yang telah menjadi sponsor dalam kegiatan ini.

Selamat berseminar dan wassalamu'alaikum wr. wb.

Bandar Lampung, 27 Oktober 2021

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.

IDENTIFIKASI KEGIATAN PADA PROGRAM KEMITRAAN KONSERVASI DI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

Wulan Ayu Lestari, Indra Gumay Febryano, Kuswandono, Yulia Rahma Fitriana

Jurusan Kehutanan Universitas Lampung,
Balai Taman Nasional Way Kambas

Abstrak

Conflicts of interest between communities and stakeholders in the management of national parks negatively affect the existence of national parks. The purpose of this study was to identify activities carried out on the conservation partnership program in Way Kambas National Park (TNWK). Data were collected using observation methods is involved and in-depth interviews, then analyzed using descriptive analysis. The results showed that activities carried out on the conservation partnership program at TNWK included restoration programs. The program is an effort to restore the ecosystem whose activities are in the form of planting rhino feed and planting bee feed with the type of bridal tear plant (*Antigonon leptopus*) in the rehabilitation zone of the national park. This activity is carried out by the Forest Farmers Group (KTH) which already has a conservation partnership agreement with the national park. In addition to providing benefits to the government through the restoration of ecosystems, these activities also provide benefits to the community in the form of increasing economic income. The existence of conservation partnerships through various programs and activities carried out is a positive thing, so the management must be carried out continuously to overcome existing conflicts of interest.

Kata kunci: Way Kambas National Park (TNWK); Forest Farmers Group (KTH); conflicts between communities and stakeholders; conservation partnerships